



**PELATIHAN MANAJEMEN KEUANGAN DAN PEMBUKUAN
SEDERHANA UNTUK PEMBERDAYAAN UMKM DESA
KARANGTALUN KABUPATEN KEDIRI**

**Subagyo¹, Moch. Wahyu Widodo², Rino Sardanto³, Sigit Wisnu Setya Bhirawa⁴, Dodi Kusuma
Hadi Soedjoko⁵**

¹ Universitas Nusantara PGRI Kediri
subagyo@unpkediri.ac.id

² Universitas Nusantara PGRI Kediri
wahyumww@unpkediri.ac.id

³ Universitas Nusantara PGRI Kediri
rinosardanto@unpkediri.ac.id

⁴ Universitas Nusantara PGRI Kediri
sigitwisnu@unpkediri.ac.id

⁵ Universitas Nusantara PGRI Kediri
dodikusuma@webmail.unpkediri.ac.id

ABSTRAK

Manajemen keuangan dan pembukuan merupakan hal penting untuk kelangsungan jangka panjang suatu usaha, khususnya UMKM. Namun banyak UMKM yang belum memahami bahkan menerapkan manajemen keuangan dan pembukuan. Oleh karena itu, pengabdian kepada masyarakat (PkM) ini dilakukan untuk memberikan pemahaman dan peningkatan keterampilan kelompok UMKM desa Karangtalun tentang penghitungan, pencatatan atau pembukuan dan pengelolaan keuangan bisnis agar usaha yang dimiliki semakin berkembang sehingga berdampak pada peningkatan daya saing dan kesejahteraan masyarakat. Kegiatan ini dilakukan melalui pelatihan dan pendampingan diawali dengan survey kepada peserta pelatihan yang menunjukkan bahwa sebagian besar pemilik UMKM belum melakukan penghitungan dan pencatatan keuangan, bahkan belum memahami aset usaha serta belum memisahkan aset usaha dengan aset pribadi. Pelatihan dilakukan dengan memberikan worksheet untuk pencatatan dan penghitungan keuangan usaha tiap peserta. Hasil pelatihan diharapkan dapat meningkatkan keterampilan pengelolaan keuangan usaha dengan lebih baik. Dari hasil penghitungan dan pencatatan yang tepat, setiap pemilik usaha dapat menentukan harga jual, rencana investasi dan penambahan sumber dana yang tepat sehingga diharapkan berdampak pada peningkatan pendapatan dan perkembangan usaha menjadi lebih maju.

Kata Kunci: Manajemen Keuangan, Pembukuan, UMKM, PkM

ABSTRACT

Financial management and bookkeeping are important for the long-term sustainability of a business. This community service activity (PkM) is carried out with a training method, which aims to provide understanding and increase the skills of the Karangtalun village MSME group regarding counting, recording or accounting and managing business finances so that the business owned is growing so that it has an impact on increasing competitiveness and community welfare. This activity began with a survey to training participants which showed that most of the MSME owners had not done financial calculations and records, did not even understand business assets and had not separated business assets from personal assets. The training was conducted by providing a worksheet for recording and calculating the business finances of each participant. The results of the training are expected to improve skills in managing business finances better. From the results of accurate calculations and recordings, each business owner can determine the selling price, investment plan and additional sources of appropriate funds so that it is expected to have an impact on increasing income and developing a more advanced business.

Keywords: Financial Management, bookkeeping, MSME, PkM

PENDAHULUAN

Pencatatan keuangan atau sering dikenal dengan istilah pembukuan penting untuk dilakukan agar bisnis mampu bertahan dalam jangka panjang. Tujuan dari pembukuan adalah agar setiap transaksi dapat diketahui secara jelas (Nilasari et al., 2021). Hasil dari pembukuan menjadi dasar pengambilan keputusan dalam manajemen keuangan atau pengelolaan keuangan usaha. Dalam menentukan rencana strategis untuk pengembangan usaha, data keuangan menjadi dasar pertimbangan apakah perlu menambah sumber dana (strategi agresif) atau bertahan dengan aset yang ada (strategi bertahan). Mengatur keuangan melalui pembukuan harus dilakukan bagi pelaku usaha walaupun masih berskala kecil. (Paramasivan & Pranamdhar, 2021) menyatakan bahwa, segala jenis usaha baik yang skala kecil maupun besar bergantung pada keuangan untuk memenuhi aktivitas bisnisnya. Segala jenis usaha memiliki tujuan untuk mendapatkan keuntungan usaha, sehingga peningkatan kinerja keuangan menjadi tujuan utama bagi pengusaha maupun investor. Untuk menggambarkan kinerja perusahaan yang baik, maka diperlukan laporan keuangan yang relevan dan andal.

Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) memiliki peran penting bagi pertumbuhan ekonomi Indonesia. Pemerintah berupaya untuk mengembangkan dan memberdayakan UMKM di Indonesia dengan berbagai kebijakan sehingga jumlah UMKM semakin lama semakin meningkat. Namun, permasalahan yang paling mendasar pada UMKM adalah pada pengelolaan keuangan. Masih banyak pelaku UMKM melakukan pencatatan dan penyusunan laporan keuangan yang kurang memadai dan sangat sederhana bahkan belum melakukan

pencatatan keuangan. Pelaku UMKM belum memahami pentingnya laporan keuangan. Hal ini disebabkan karena banyak UMKM yang mengalami kesulitan dalam pembuatannya, berbagai faktor di antaranya adalah keterbatasan informasi dan pengetahuan tentang pembukuan dan manajemen keuangan (Mukoffi & Sulistiyowati, 2019). Dampak dari pembukuan yang tidak baik dan benar antara lain adalah pelaku usaha tidak mengetahui untung rugi usaha, serta tidak memiliki dasar yang cukup dalam pengambilan keputusan pada usaha yang sedang dijalankan (Andarsari & Dura, 2018). Kelompok UMKM desa Karang Talun Kecamatan Kras, Kabupaten Kediri adalah perkumpulan sosial beranggotakan pelaku usaha mikro, kecil, menengah. Perkumpulan ini berdiri di awal tahun 2020 dan telah memiliki anggota lebih dari 70 orang, yang terdiri dari pelaku usaha atau bisnis di bidang makanan, minuman, kerajinan, sampai dengan fashion.

Berdasarkan hasil diskusi awal dengan kepala desa, sebagian besar anggota kelompok UMKM tersebut memiliki masalah teknis yang terkait dengan keuangan dan strategi pengembangan usaha. Hal itu karena kurangnya pengetahuan dan pemahaman mengenai pentingnya rencana keuangan, laporan keuangan, dan peran laporan keuangan bagi penentuan strategi bisnis. Sebagian besar tidak mementingkan mengenai pencatatan uang keluar masuk setiap harinya. Kondisi ini akan fatal akibatnya apabila terus berlanjut. Tidak adanya pencatatan keuangan membuat bisnis yang dijalankan bisa merugi, karena pemilik tidak mengetahui tentang data dan kondisi keuangan bisnis yang dijelankannya. Bahkan, untuk mendapatkan pinjaman kredit di lembaga keuangan perlu adanya pencatatan pembukuan keuangan yang baik. Melihat adanya kebutuhan tersebut, maka kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini mengangkat topik mengenai Pelatihan Pembukuan bagi Pelaku UMKM. Kegiatan PKM ini akan memberikan wawasan dan pengetahuan tentang konsep dasar dari pencatatan keuangan/pembukuan. Tujuan program PKM ini adalah memberikan materi dan pemahaman kepada pelaku UMKM tentang pengelolaan keuangan, serta pelatihan dan pencatatan keuangan yang benar.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan PKM ini selama satu bulan yaitu mulai 3 Oktober 2022 hingga 3 November 2022. Kegiatan diawali dengan sarasehan yang mengundang kepala desa Karang Talun selaku penanggung jawab kelompok UMKM desa Karang Talun beserta seluruh

anggota kelompok UMKM desa Karang Talun, Kecamatan Kras, Kabupaten Kediri untuk mendapatkan informasi dan permasalahan yang dihadapi kelompok usaha tersebut. Kegiatan sarasehan dilaksanakan di rumah kepala desa.

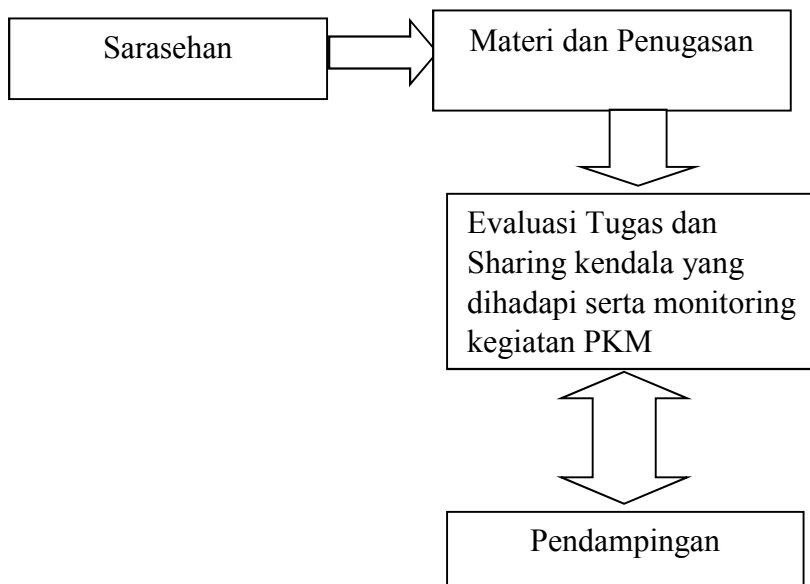
Tahap selanjutnya, Tim PKM mulai merumuskan materi dan perlengkapan yang diperlukan untuk praktik. Selanjutnya, materi disampaikan pada tanggal 14 Oktober 2022 terdiri dari 2 materi yaitu:

1. Materi manajemen keuangan dan pentingnya manajemen keuangan bagi kelangsungan usaha serta bagi pengambilan keputusan bisnis.
2. Materi tahapan pencatatan keuangan/pembukuan sederhana untuk UMKM.

Setelah materi disampaikan, selanjutnya ada penugasan yang harus dikerjakan oleh semua peserta yakni membuat pencatatan keuangan untuk usahanya masing-masing. Untuk penugasan ini, tim PkM memberikan perlengkapan berupa *worksheet* untuk laporan neraca, laporan laba rugi, dan buku besar. Selain itu disediakan pula *worksheet* perhitungan BEP dan harga pokok penjualan. Penugasan ini diberi waktu penyelesaian selama 2 minggu. Tahap terakhir adalah monitoring dan evaluasi yang dilakukan pada tanggal 28 Oktober 2022 untuk mendapatkan hasil penyelesaian tugas serta kendala-kendala yang dihadapi peserta dalam pencatatan keuangan. Pada tahap ini peserta diberi kesempatan bertanya dan menyampaikan hasil pengerjaan tugas. Di akhir acara, tim PkM memberikan kuesioner kepada peserta yang bertujuan untuk mengetahui apakah setelah diberikan pelatihan dapat meningkatkan pemahaman dan kemampuan pencatatan keuangan serta untuk mengetahui apakah pelatihan dapat memberikan manfaat bagi perkembangan bisnis/usahanya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini mulai dilaksanakan pada bulan Oktober 2022 selama 1 bulan dengan 3 kali pertemuan. Peserta dari kegiatan PKM ini adalah para pemilik usaha mikro dan usaha kecil yang tergabung dalam kelompok UMKM Desa Karang Talun. Tahapan pelatihan yang dilakukan dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan

Pelatihan diawali dengan sarasehan sebagai media analisis awal untuk mengetahui permasalahan yang ada sehingga materi dan pendampingan dapat diberikan secara spesifik untuk mengatasi permasalahan yang ada. Setelah memahami permasalahan, tahap selanjutnya adalah persiapan dengan membuat materi yang mudah dipahami dan *worksheet* untuk praktik. Setelah persiapan selesai, tahap berikutnya adalah pelaksanaan pelatihan dengan memberikan materi dan penugasan. Materi terdiri dari 2 hal yaitu materi tentang pentingnya manajemen keuangan juga pencatatan pembukuan dan tahapan yang dilakukan dalam pencatatan keuangan. Setelah penyampaian materi, selanjutnya penyampaian tugas untuk dikerjakan dan dikoreksi pada pertemuan berikutnya. 2 minggu setelah pertemuan pertama dilakukan monitoring dan evaluasi yang dilakukan untuk hasil pengerjaan tugas. Dari pengerjaan tugas, tim pengabdian akan menganalisis kendala-kendala yang dihadapi, memberikan masukan-masukan untuk solusi atas kendala yang dihadapi tersebut. Dalam tahap ini juga masing-masing peserta pelatihan dapat konsultasi terkait pelaporan keuangan usahanya.

Tabel 1. Data Survei Awal

Nama	Usaha yang dimiliki	Apakah sudah melakukan pencatatan/pembukuan untuk usaha
Anis Fitriyah	Catering	Sudah
YULIATIN	Catering, aneka kuker ,	Belum
Siti Musa'adah	gula ceplek	Belum
Musidah	Toko barokah	Belum
SRI INDRA	Gorengan	Belum
DWI NUR FITRIANI /PIPIT	Percetakan Sablon	Belum
ANIS SUCI MARIYATI	KEMBANG GOYANG	Sudah
Sumiati	Jual pentol dan es blender	Belum
Musidah	Toko	Belum
Lilis choirul nisa'	Kuker bamer	Belum
Siti amanah	Jualan syr Mateng „sama botok2	Sudah
Siti kholifah	Lolyta snack house	Belom
Siti saropah	Paper bag	Belum
Ratnasari	Kue dan roti	Sudah
Endang solikhati	Jualan pentol kuah	Belum
Istiqomah	Tanaman hias	Belum
Retno Ambarwati	Keripik usus.	BeLum
Sulaimah	Opak gambir, Kembang goyang	Belum
Masr'ah	Warung...	Belum
Mar'atul jamilah	Sate usus	Belum
ELIZABETH	Produksi Minuman	Sudah
Purna Irawan	Mebel	Belum
Jumilah	Gorengan	Belum
Tutik rahayu	Catring ayam loddho	Sudah
St maratussholihah	Jualan kentaky	Belum
Lailatul badriyah.	Corn chips	Belum
ENI	SAYUR DAN BUAH	SUDAH
SRI INDRA	Gorengan	Belum
Dwi Ludyani	berdagang pentol & es	sudah
Tutik rahayu	Catring	Belum
Yayuk supantari	Jual kue basah	Sudah
Misnasari	Toko mracang	Belom
BINTI SUWAIBA	Cecek dan kerupuk rambak	Belum melakukan
Siti Munawaroh	Temulawak,keripik pisang	Belum
Siti indasah	Roti dan kue	Sudah
Nilia	Brownies	Belum

Dara	Jualan tape	Sudah
Endang Ismiati	Isi ulang air minum	Belum
St maratus Sholihah	Ayam kentaky	Belum
Khoirul khotijah	Jenang ,roti	Belum
Siti Mudayanah	Pracangan / dagang.	Belum
Anita widya Sari	warung makan	belum
LADY	Aneka kuker	Belum
khawatim	OPAK GAMBIR	BELUM
Sriastutik	Angkringan	Belum

Sumber: Data primer, 2022

Berdasarkan survei awal tersebut diketahui bahwa sebagian besar peserta dari kelompok UMKM desa Karang Talun belum melakukan pencatatan keuangan usaha.



Gambar 2. Materi manajemen keuangan



Gambar 3. Materi tahapan pembukuan



Gambar 4. Penyampaian Penugasan



Gambar 5. Keaktifan Peserta



Gambar 6. Diskusi hasil pengerjaan tugas



Gambar 7. Diskusi dan penyampaian solusi

Dalam pengerjaan tugas, setiap peserta harus mengumpulkan *worksheet* laporan neraca, laba rugi, buku besar, dan perhitungan BEP serta HPP. Laporan keuangan ini harus di isi dengan data riil usahanya untuk dilanjutkan sampai periode-periode berikutnya sehingga dapat menjadi dasar evaluasi kinerja bisnis yang dijalankan serta menjadi dasar pengambilan keputusan terkait penambahan keuangan maupun investasi hasil usaha.

Pelatihan yang dilakukan cukup efektif terlihat dari aktifnya peserta bertanya di setiap sesi sehingga pelatihan selesai melebihi waktu yang direncanakan. Penjelasan setiap materi sangat baik, terlihat dari antusiasme peserta bertanya dan juga dari hasil kuesioner penilaian kegiatan pelatihan yang di isi peserta. Hasil pelatihan diharapkan meningkatkan ketrampilan peserta dalam melakukan pembukuan yang pada akhirnya menentukan pengelolaan keuangan atas bisnis yang dijalankan. Dengan ini, para peserta dapat meningkatkan pendapatan.

Berdasarkan survei melalui kuesioner dan penyampaian pesan kesan kepada tim PkM untuk mengetahui efektifitas pelatihan, peserta berpendapat bahwa materi yang disampaikan menarik, mudah dipahami, sesuai dengan kebutuhan dan juga dapat meningkatkan pengetahuan serta kemampuan pembukuan keuangan. Materi disampaikan dengan jelas, menarik dan penuh persiapan. Pertanyaan dari peserta dapat dijawab dengan baik, jelas dan mudah dimengerti. Peserta mengakui perlu melakukan pengelolaan keuangan dengan baik setelah mengikuti kegiatan PKM ini.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat ditarik dari terselenggaranya kegiatan PKM adalah materi yang disampaikan sesuai dengan kebutuhan peserta dari kelompok UMKM desa Karang Talun. Hal ini terjadi karena materi pelatihan ditentukan melalui sarasehan bersama dengan kepala desa dan pelaku usaha. Selanjutnya diharapkan bisnis/usaha para peserta pelatihan

khususnya dan kelompok UMKM desa Karang Talun pada umumnya dapat lebih cepat berkembang sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan di dalam keluarga dan masyarakat.

UCAPAN TERIMAKASIH

Dalam kesempatan ini Tim PKM mengucapkan terima kasih kepada jajaran Pimpinan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, dosen, mahasiswa, Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Nusantara PGRI Kediri, kepala desa dan segenap perangkat desa Karang Talun serta semua pihak yang telah membantu sehingga kegiatan PKM ini dapat berlangsung dengan baik sesuai dengan harapan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andarsari, P., & Dura, J. (2018). IMPLEMENTASI PENCATATAN KEUANGAN PADA USAHA KECIL DAN MENENGAH (Studi pada Sentra Industri Kripik Tempe Sanan di Kota Malang). *Jurnal JIBEKA*, 12(1), 59–65. <https://jurnal.stie.asia.ac.id/index.php/jibeka/article/download/16/10/>
- Mukoffi, A., & Sulistiyowati, Y. (2019). The Role of Financial Accounting Standards for Small And Medium Micro Economic Sectors: Case Studies In Lowokwaru District, Malang. *International Journal of Research in Business and Social Science (2147- 4478)*, 8(3), 17–23.
- Nilasari, B. M., Anggraini, S. I., Alisa, I. A., & Risqiani, R. (2021). Pelatihan Pembukuan Bagi Pelaku UMKM Yang Tergabung Dalam Forum UMKM IKM Kecamatan Tajur Halang Bogor. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia (JAMIN)*, 3(1), 96–102.
- Paramasivan, & Pranamdhar. (2021). Financial management. *Indian Academic Researchers Association*, 9(Desember).